

084. Brachial Cleft Cyst Tipe 1 pada Regio Colli Anterolateral Kanan: Sebuah Laporan Kasus

Adi Surya Wijaya, IM¹

¹Residen Bedah Umum di Departemen/KSM Bedah, FK Unud/RSUP Prof. Dr. I. G. N. G. Ngoerah

ABSTRACT

Background: Brachial Cleft Cyst (BCC) merupakan suatu kelainan kongenital yang disebabkan kegagalan celah brachialis untuk berinvolusi (menutup) pada fase embriogenesis. Celah brachialis merupakan cikal bakal berbagai struktur di tubuh, mulai dari kepala, leher, dan rongga dada. Normalnya, celah ini berinvolusi pada minggu ke 7 kehamilan. Jika proses ini mengalami gangguan, maka celah ini akan terisi cairan dan membentuk kista di bawah permukaan kulit. Mayoritas lesi muncul pada masa kanak-kanak sebagai punctate yang tampak pada kulit meskipun bisa juga muncul dalam bentuk lain seperti fistula, sinus, kista atau massa di leher, sehingga terkadang disalahartikan sebagai abses leher. **Case:** Seorang laki-laki berusia 69 tahun datang ke departemen Bedah RSUP Prof. Dr. I. G. N. G. Ngoerah dengan keluhan benjolan pada leher kanan yang muncul sejak 2 tahun yang lalu, keluhan dirasa membesar dengan cepat sejak 3 bulan terakhir. Keluhan demam, sesak, maupun nyeri menelan tidak dirasakan. Pasien memiliki riwayat penyakit hipertensi dan diabetes mellitus juga riwayat gigi berlubang. Tanda vital dan status generalis dalam batas normal. Pada pemeriksaan fisik tampak massa dengan ukuran 10 cm x 15 cm dengan konsistensi lunak, tidak terfiksir, warna kulit dengan sekitar sama serta didapatkan nyeri hilang timbul. Hasil laboratorium menunjukkan leukosit 9.500/L; Hb 12,10 g.dL; platelet 161.000/L; kreatinin 1,04 mg/dL; BUN 16,3 mg/dL; LFG 16,3; PPT 12,8; INR 12,8; dan APPT 30,3. Hasil USG colli menunjukkan cystic like lesion di colli anterior kanan ec suspek sialocelle dd/ parotid submandibula cyst. Tidak tampak kelainan pada kelenjar tiroid kanan dan kiri maupun pada istmusnya. Sementara itu, hasil CT scan dengan kontras menunjukkan lesi kistik pada regio colli aspek anterolateral kanan setinggi C1-Th1 yang mendesak kelenjar mandibulla kanan ke anterior, arteri carotid interna kanan dan vena jugular kanan ke sisi kiri, mengesankan parotid sialocelle dd/ first brachial cleft cyst. Pada pasien dilakukan eksisi di ruang operasi dan selanjutnya dipasang drain redon ukuran 14Fr dengan produksi serous hemoragik sebatas selang 4 jam paska operasi. Hasil histomorfologi sesuai untuk brachial cleft cyst. Selanjutnya pasien pulang setelah mengalami perbaikan klinis.

Keywords: Branchial cleft cyst, benjolan, regio colli

DOI: <https://doi.org/10.24843/JBN.2024.v08.is02.p084>